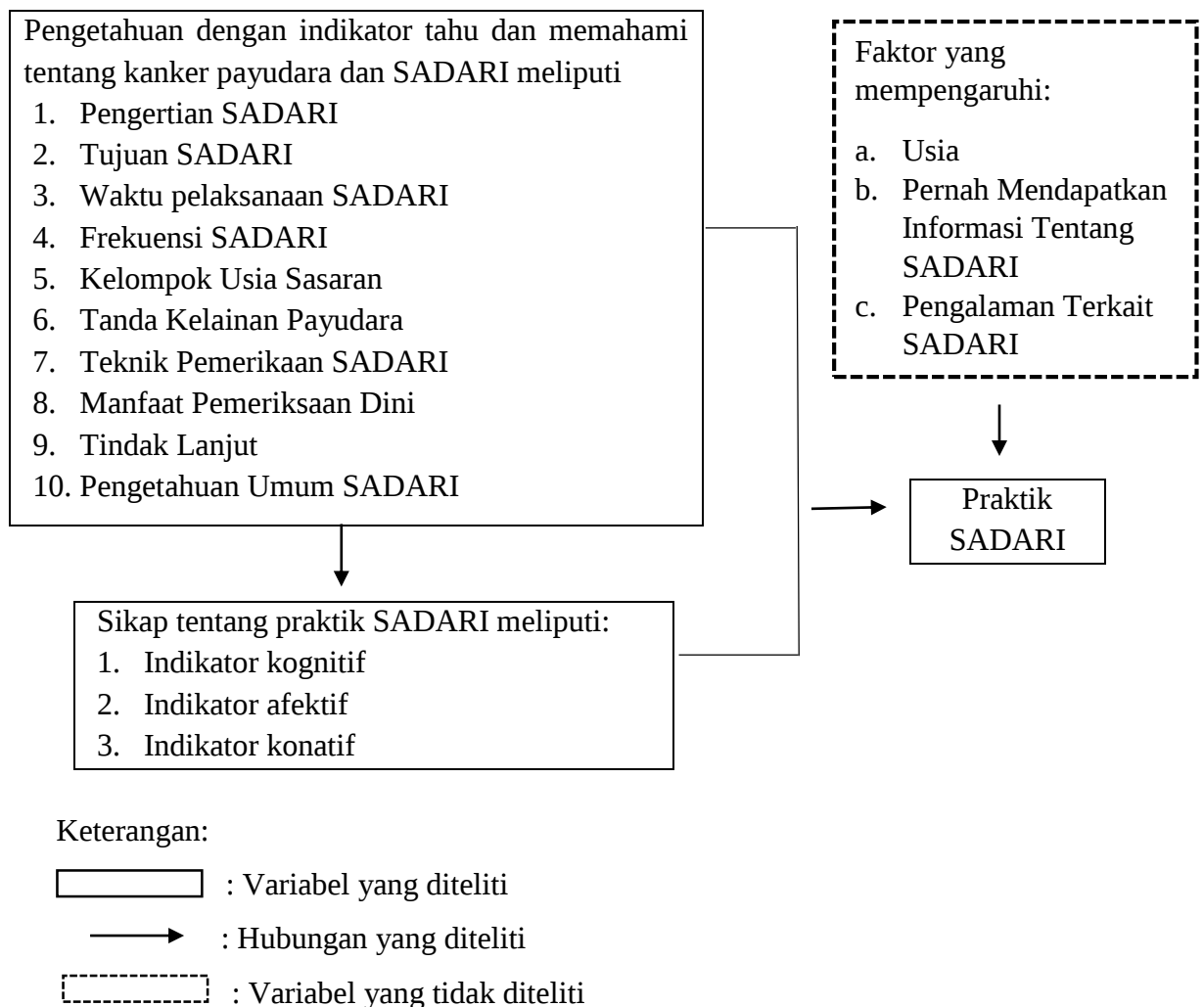


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara konsep-konsep yang akan diteliti dan diukur dalam suatu penelitian. Secara operasional, kerangka konsep menampilkan visualisasi keterkaitan antar variabel yang disusun berdasarkan paradigma atau landasan teori penelitian yang digunakan. (Yuswatiningsih and Hariyono, 2025).



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dengan Praktik SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor atau gejala yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan berperan dalam menjelaskan hubungan yang diteliti (Rosini, 2023)

a. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus utama penelitian serta dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini merupakan hasil atau akibat dari adanya variabel bebas (Rosini, 2023). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah praktik SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar.

b. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Rosini, 2023). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dengan praktik SADARI.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan secara spesifik mengenai batasan suatu variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti agar variabel tersebut dapat diukur secara objektif dan jelas. Definisi operasional bertujuan untuk mempertegas makna variabel sehingga memudahkan proses pengukuran dan analisis dalam penelitian (Hasbiah, Anwar and Hasdiansa, 2024).

Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Praktik SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI	Tingkat pemahaman remaja putri mengenai pengertian tentang SADARI, tujuan SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, frekuensi SADARI, kelompok usia sasaran, tanda kelainan payudara, teknik pemeriksaan SADARI, Manfaat pemeriksaan dini, tindak lanjut dan pengetahuan umum SADARI	Kuisisioner	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<55%)
Sikap remaja putri tentang SADARI	Respon remaja putri terhadap pentingnya dan pelaksanaan SADARI yang mencakup keyakinan pentingnya SADARI, keyakinan SADARI dapat dilakukan sendiri, keyakinan frekuensi SADARI, persepsi penting atau tidaknya SADARI, perasaan saat melakukan SADARI, perasaan malu terhadap SADARI, niat melakukan SADARI, kesediaan melakukan SADARI tanpa keluhan, kecenderungan menghindari SADARI	Kuisisioner	Ordinal	Positif (>75%) Negatif (<75%)
Praktik SADARI	Tindakan remaja putri dalam melakukan SADARI, frekuensi	Kuisisioner	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (56-75%)

dan waktu pelaksanaan, persiapan (posisi cermin), observasi bentuk payudara (inspeksi), gerakan tangan, posisi berbaring, teknik palpasi, area pemeriksaan, pemeriksaan putting, dan tindak lanjut	Kurang (<55%)
--	---------------

C. Hipotesis

H1 : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri dengan praktik SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar